

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan model SDLC (*waterfall*). Dalam merancang sistem, terdapat beberapa tahap pada SDLC yang akan dilakukan oleh peneliti.



Gambar 3.1 Model Waterfall

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahap pertama peneliti akan melakukan analisis kebutuhan dengan permasalahan yang sedang dihadapi serta kebutuhan dari perangkat lunak kemudian menetapkan apa yang akan dihasilkan terhadap sistem juga

prosedur-prosedur tersebut, sehingga akan sesuai keinginan atau kebutuhan pengguna untuk sistem yang dibuat.

2. Desain Sistem

Pada tahap kedua yaitu membuat desain program untuk tata letak tampilan sistem bisa sesuai dengan analisis kebutuhan yang telah dilakukan, sehingga bisa mengubah ke dalam pengkodean *program* dari tahap analisis kebutuhan sebelumnya.

3. Pembuatan Kode Program

Pada tahap ketiga ini akan melakukan pembuatan kode *program* yang akan mengimplementasikan dari desain yang telah dibuat pada tahap kedua.

4. Pengujian Program

Pada tahap keempat akan melakukan pengujian di mana dari segi fungsional maupun logik terhadap program yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya. Tahap pengujian ini dilakukan supaya hasil yang keluar sesuai dengan harapan dan mengurangi kesalahan yang tidak diinginkan.

5. Penerapan Dan Pemeliharaan

Pada tahap kelima ini untuk menerapkan sistem yang telah melakukan pengujian pada tahap sebelumnya ke lingkungan dan juga pemeliharaan terhadap sistem agar menjaga kinerja sistem yang sedang berjalan agar sistem tersebut tetap bisa dimanfaatkan dengan baik.

3.2. Objek Penelitian

3.2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

JH Collection merupakan sebuah toko yang didirikan pada tahun 2016 dengan menjual berbagai model tas, kemudian hingga sampai pada tahun ke 2018 JH Collection sudah membuka cabang penjualan tas. Kemudian dengan perkembangan jaman saat ini JH Collection pun mulai mengembangkan penjualan dengan menjual berbagai model tas melakukan buka PO jasa titip Tas bermerek dari singapur. JH Collection beralamatkan di Komplek Bumi Indah Blok 3 No.33, Nagoya Batam, tempat yang dijadikan objek dalam penelitian ini.

3.3. Analisa SWOT Program Yang Berjalan

Pada sebuah perusahaan untuk menjalankan usahanya, memerlukan strategi dan perencanaan tepat sesuai kemampuan yang dimiliki, begitu juga dengan kondisi lingkungan usaha yang sudah ada untuk mencapai tujuan sesuai harapan. Maka dibutuhkan menganalisis hal tersebut dengan analisis yang tepat.

Berikut ini adalah analisi dari SWOT sistem informasi jasa titip, meliputi:

1. Stength (Kekuatan)
 - a. Modal yang dibutuhkan relatif kecil.
 - b. Pilihan jenis tas lebih banyak.
2. Weakness (Kelemahan)
 - a. Pelanggan penitipan kurang.

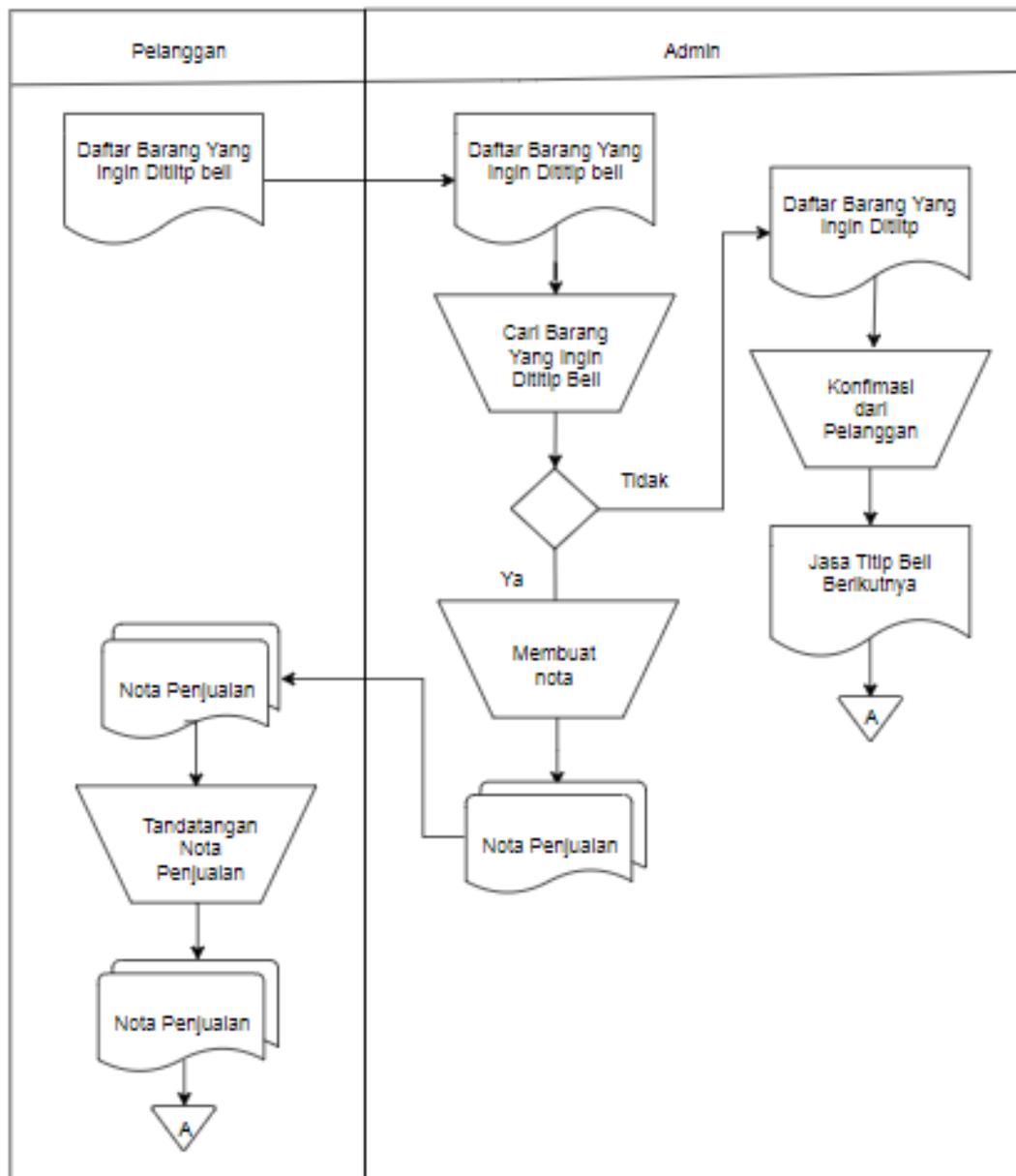
- b. Saingan sangat banyak.
3. Opportunity (Peluang)
- a. Banyak masyarakat yang terus belanja.
 - b. Barang sesuai dan bagus membuat penitipan selalu langganan.
4. Threat (Ancaman)
- a. Pesaing yang banyak.
 - b. Inovasi produk yang selalu dilakukan.

3.4. Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisis sistem pada bab ini merupakan gambaran tentang adanya sistem pada saat ini. Sistem yang sedang berjalan adalah pembeli hanya bisa mendapatkan informasi jasa titip beli barang dari media sosial yang dimana Penjual/Personal Shopper yang di follow oleh pembeli saja. Dan Penjual/Personal Shopper juga hanya bisa mempromosikan buka jasa titip beli barang oleh pembeli/followers yang difollow atau kebalikannya.

3.5. Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan

Dari pengamatan yang telah dilakukan penulis pada JH Collection, aliran sistem informasi yang sedang berjalan pada JH Collection, sebagai berikut:



Gambar 3.2 Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan

3.6. Permasalahan Yang Sedang Dihadapi

Berdasarkan sistem yang akan dibuat oleh peneliti, peneliti memiliki permasalahan yang sedang dihadapi sebagai berikut:

1. Kesulitan mendapatkan informasi jasa titip beli barang yang efisien di kota Batam.
2. Pelanggan tidak mengetahui siapa yang akan melakukan jasa titip tanpa *follow* akun media Admin.

3.7. Usulan Pemecahan Masalah

Usulan pemecahan masalah diatas, berikut ini:

1. Merancang sistem Informasi Jasa Penitipan Barang dengan berbasis web.
2. Menambah informasi dari penjual/personal shopper, waktu dan lokasi pada website.